

ABSTRAK

Maulida Yuniatin Zahroh, 2024, *Eksistensi Produk Mangrove Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Bernilai Ekonomis (Studi Kelompok Tani Hutan Sabuk Hijau) Desa Lembung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Moch. Cholid Mawardi, M.H.I.

Kata Kunci : Eksistensi, Mangrove, Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat atau mengoptimalkan kemampuan masyarakat di suatu daerah dengan tujuan untuk dapat memanfaatkan dan mengelola suatu peluang yang ada di daerahnya, mendorong atau memotivasi agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan dalam menentukan pilihan hidupnya. Hal ini seperti yang terjadi pada pemberdayaan masyarakat di Desa Lembung dengan memberdayakan adanya sumber daya alam berupa hutan mangrove untuk kemudian dikelola menjadi suatu produk bernilai ekonomis, dengan juga memperhatikan unsure pelestarian lingkungan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat pesisir melalui hutan mangrove, bagaimana peran masyarakat, serta bagaimana dampak pengelolaan produk berbahan dasar mangrove terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Lembung. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar-gambar, artinya data ini tidak berbentuk angka-angka. Karena hal ini akan lebih mudah dan memperjelas bagian-bagian yang sedang diteliti bila diamati dengan proses.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pertama, Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Hutan Mangrove merupakan kegiatan untuk memperkuat atau mengoptimalkan kemampuan masyarakat dengan memberdayakan lingkungan sekitar, untuk menghasilkan suatu produk bernilai ekonomis berbahan dasar buah mangrove. Kedua, Peran Masyarakat Dalam Pengelolaan Produk Berbahan Dasar Mangrove di Desa Lembung sangat sentral, mengingat masyarakat merupakan bagian penting yang akan berkolaborasi dengan anggota KTH dalam kegiatan pemberdayaan. Ketiga, dampak dari Pemberdayaan ini mampu menjadi solusi cerdas untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di kawasan desa lembung, dampak lain yang dapat dirasakan masyarakat adalah kenyamanan lingkungan, seperti berkurangnya abrasi oleh air laut, berkurangnya tiupan angin dari laut ke pemukiman warga serta terpeliharanya ekosistem laut di sekitar hutan mangrove.